



**PENGAMBARAN KONSEP *GANBARE* DALAM FILM *NADA SOU SOU*
(涙そうそう)**

JOURNAL ARTICLE

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sastra (S.S.)

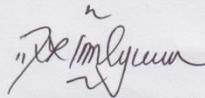
**Oleh:
Tiya Citra Pertiwi
Tri Mulyani Wahyuningsih**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG S1
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal ini telah disetujui dan dinyatakan layak oleh Pembimbing, Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro pada 14 Juli 2015.

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M. Hum.

PENGGAMBARAN KONSEP GANBARE DALAM FILM NADA SOU SOU (涙そうそう)

Tiya Citra Pertiwi dan Tri Mulyani Wahyuningsih
Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantara

ABSTRACT

This paper aims to discuss about the ganbare concept portrayed in Nada Sou Sou film. Specifically, the purpose of this study is to determine the ganbare concept in Nada Sou sou movie as shown by Youtarou character in the movie. This study uses Nada Sou Sou film which was directed by Nobuhiro Doi in 2006. This movie was adapted from a novel by Noriko Yoshida. The method used in analyzing the data is qualitative-descriptive. The results concluded that ganbare's concept in Nada sou sou film can be seen in the depiction of Youta character. Those are miharu, kanshisuru (guard, escort), ganko ni za wo shimeru (persistent), jibun no shuchouru wo yuzuranai (never give up to his own desires), donna koto ni mo kutsusezu saigo made tsutzukeru (relentless), Kurushisa ni makezu doryoku suru, isshokenmei yaru (hard working and always prepared for difficulties), and a word of encouragement.

Keyword: Ganbare, Character, Japanese society, Culture, Nada Sou Sou.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penggambaran konsep ganbare dalam film Nada Sou Sou. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep ganbare dalam film Nada Sou Sou yang ditunjukkan oleh tokoh Youtarou. Data penelitian ini menggunakan film Nada Sou Sou pada tahun 2006 yang disutradarai oleh Nobuhiro Doi yang diambil dari novel karya Noriko Yoshida. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang berupa analisis deskriptif menyimpulkan bahwa konsep ganbare yang terdapat dalam film Nada Sou Sou yang ditunjukkan melalui tokoh Youta yaitu miharu, kanshisuru (menjaga, mengawal), ganko ni za wo shimeru (menempati ego atau hati yang keras), jibun no shuchouru wo yuzuranai (memaksa atau tidak menyerah akan keinginan sendiri), donna koto ni mo kutsusezu saigo made tsutzukeru (tidak menyerah hingga akhir), Kurushisa ni makezu doryoku suru, isshokenmei yaru (Berusaha keras tanpa dikalahkan dengan kesulitan), dan sebagai kata penyemangat.

Kata Kunci : *Ganbare, Konsep, masyarakat Jepang, Budaya, Nada Sou Sou*

PENDAHULUAN

Keseluruhan gagasan, sistem, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia melalui belajar merupakan arti dari kebudayaan menurut Koentjoroningrat dalam *Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli Dalam Negeri* (<http://www.apapengertianahli.com/>). Setiap negara mempunyai berbagai macam kebudayaan dan mempunyai ciri khas tertentu, salah satunya adalah

negara Jepang yang mempunyai berbagai macam kebudayaan antara lain *Matsuri* (prayaan) seperti budaya minum teh, *ohanami* (tradisi melihat bunga sakura), *Obon* atau *Urabon*, *Bon Odori*, prayaan pendewasaan remaja umur 20 tahun, *Kimono*, budaya membaca, budaya keluarga atau yang disebut dengan *ie* (Subarkah, 2013:43-57).

Keluarga merupakan kelompok primer yang paling sering di dalam masyarakat. Keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak – anak yang belum dewasa (Ahmadi, 2007:221). Sedangkan di Jepang keluarga atau *ie* adalah unit sosial dasar dari tempat tinggal bersama anggota suatu rumah tangga yang anggotanya terdiri dari kerabat dan nonkerabat (*Nakane* dalam *Elsy*,2012:15). Kehidupan nyata dalam keluarga dapat digambarkan dalam karya sastra.

Hasil karya sastra dapat berupa sajak, puisi, novel, drama yang merupakan salah satu dari jenis film. Film merupakan salah satu karya sastra yang dapat juga dilihat sebagai artefak budaya, tidak jarang film yang berlatar belakang budaya sering diperlihatkan, salah satu contohnya dalam anime maupun film di Jepang. *Genre* film sendiri terdiri dari drama, action, komedi, tragedy, horor. Di Jepang drama disebut *dorama* (ドラマ), contohnya *dorama* dengan judul *Nada Sou Sou* (涙そうそう) *dorama* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* dimana film ini diambil dari novel karya *Noriko Yoshida*, yang merupakan film dengan *genrehuman family drama* yang di dalamnya juga terdapat unsur budaya maupun konsep yang dimiliki oleh orang Jepang.

Nada Sou Sou (涙そうそう) merupakan film dengan rating tinggi di Jepang ketika rilis pada tahun 2006 tanggal 30 september di *Toho Theatre*. Film *Nada Sou Sou* (涙そうそう) menceritakan seorang tokoh utama dengan nama *Youtarou* yang mempunyai konsep pantang menyerah, pekerja keras dalam menggapai cita - citanya dan membahagiakan adik tirinya. Hal ini menunjukkan sifat dan konsep yang dimiliki oleh orang Jepang, Subarkah dalam bukunya *Ilham Ilham Dahsyat Dari Kesuksesan Bangsa Jepang* (2013:59-83) mengatakan bahwa:

Beberapa karakter orang Jepang yang lainnya adalah bekerja keras, ramah dan sopan, disiplin, pemalu, jujur, hidup hemat, inovatif. Adapun konsep etos kerja orang – orang Jepang antara lain *bushido*, *kaizen*, *ganbatte kudasai*, *genchi genbutsu*, *keiretsu*.

Konsep tersebut dapat dimotivasi dengan *ganbare*, *ganbare* adalah sebuah kata yang digunakan oleh masyarakat Jepang dalam berbagai bidang kehidupan, *ganbare* merupakan sebuah kata yang sangat sering digunakan oleh orang - orang Jepang untuk memberikan semangat atau motivasi diri untuk melakukan yang terbaik. Dalam kehidupan anak muda sekarang, konsep dalam tokoh *Youtarou* tersebut jarang ditemukan. Maka konsep tersebut perlu diteladani untuk diteliti dan ditumbuhkan dalam kehidupan sehari - hari. Bertolak dari uraian di atas peneliti mengangkat judul skripsi PENGGAMBARAN KONSEP *GANBARE* DALAM FILM *NADA SOU SOU* (涙そうそう).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penggambaran konsep *ganbare* dalam film *Nada Sou Sou* (涙そうそう) yang ditunjukkan melalui tokoh *Youtarou*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif analisis. Bersifat deskriptif karena mendeskripsikan dan menganalisis konsep *ganbare* (semangat orang Jepang) yang dimiliki tokoh Youtarou dalam film *Nada Sou Sou* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* dari novel karya *Noriko Yoshida*. Penelitian ini disebut kualitatif karena hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk kata-kata yang menunjukkan konsep *ganbare* pada tokoh Youtarou tentang perjuangan hidup dan usaha pencapaian cita-cita dalam film *Nada Sou Sou* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* dari novel karya *Noriko Yoshida*. Kemudian sebagai metode pengumpulan data, menggunakan metode kepustakaan dimana data yang dikumpulkan adalah berupa informasi yang didapat dari buku, internet maupun tulisan-tulisan ilmiah lain yang berkaitan dengan data.

Data yang dianalisis adalah *scene* yang mengandung konsep *ganbare* baik gambar maupun dialog yang terdapat pada sumber data yaitu film *Nada Sou Sou* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* yang diambil dari novel karya *Noriko Yoshida*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Nada Sou Sou* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* yang diambil dari novel karya *Noriko Yoshida*. Film ini berisikan dua CD dengan durasi 56 menit 8 detik pada CD yang pertama dan 1 jam 1 menit 36 detik pada CD kedua. Film yang disutradarai *Nobuhiro Doi* ini memiliki rating yang tinggi pada tahun 2006 tanggal 30 september saat *realese* pertama di Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang Jepang sendiri sangat antusias terhadap film ini. Dengan kisahnya yang sangat mengharukan dan perjuangan tokoh Youtarou dalam usahanya menggapai cita-cita dan membahagiakan adiknya yang disajikan dalam film, begitu tergambar jelas bahwa semangat yang dimiliki Youtarou mewakili penggambaran semangat yang dimiliki oleh orang Jepang.

Peneliti menggunakan metode studi pustaka untuk memperoleh teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: Menentukan data, yaitu film *Nada SouSou* yang disutradarai oleh *Nobuhiro Doi* yang diambil dari novel karya *Noriko Yoshida* sebagai sumber data utama. Menonton berulang kali, mendengarkan dan menuliskan setiap dialog yang ada pada film *Nada Sou Sou*. Mencatat data-data dan mengambil potongan gambar dalam film *Nada SouSou* yang sesuai dengan tema penelitian. Mencari teori dan referensi yang berhubungan dengan penelitian. Mengelompokkan dan memilah data yang telah dicatat sesuai dengan konsep *ganbare* pada orang Jepang berdasarkan teori yang ditemukan peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Menganalisis dan menentukan tokoh Youtarou sebagai pusat penelitian dalam film *Nada Sou Sou* yang sesuai dengan tema penelitian. Menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Seperti menentukan adegan maupun dialog pada sumber data yang akan dianalisis dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah menentukan data, data dipilah kembali dan mencocokkan dengan teori yang penelititemukan, sehingga memperoleh data yang tepat untuk dianalisis. Membuat hipotesa dari data yang dianalisis sesuai dengan konsep *ganbaru*, dan memperkuat hipotesa dengan teori *ganbaru* maupun referensi yang berkaitan dengan konsep *ganbaru*. Membuat kesimpulan akhir dari penelitian ini.

ANALISIS

1) LATAR BELAKANG SOSIAL KEHIDUPAN TOKOH YOUTA DAN KAORU

- Ayah Kaoru pergi

光江 : お父さんどこかいった。ちやった。

Mitsue : *Otousan doko ka iichatta.*

Mitsue : Ayah sudah pergi.

(CD1 menit 09:13,653 --> 09:17,445)



Gambar 4.1 Mitsue (ibu Youta) merokok
(Sumber *Nada Sou Sou* CD1, menit 03:45)

Saat Youta berumur 8 tahun, ibu Youta seorang janda menikah lagi dengan seorang musikus Jazz. Anak musikus tersebut adalah Kaoru, yang umurnya berselisih 5 tahun dengan Youta. Pertamakali Youta bertemu dengan Kaoru yaitu di *club jazz* yang bernama "Hideaway", Kaoru yang menunggu ayahnya tampil membawakan musik jazz bertemu dengan Youta yang diajak ibunya untuk menonton penampilan ayah Kaoru saat itu. Kaoru yang masih kecil merasa takut ketika melihat Youta, dan ia berlari hingga jatuh dari atap gedung, Youtapun merasa bersalah karena telah mengejar Kaoru. Kemudian Mitsue berkata kepada Youta agar dia baik dengan Kaoru, karena Mitsue telah menikah dengan ayah Kaoru. Pembuktian bahwa ibu Youta adalah seorang janda yaitu dari perkataan Mitsue yang menyatakan telah menikah dalam kalimat 「あの子のこと大事にしたけなくちやっためよ。あの子は今日からヨウタの妹になるんだから。お母さんさ…結婚したの。」 *Anoko no koto daiji ni shitakenakuchattameyo. Anoko wa imakara Youta no imouto ni narundakara. Obasansa.. kekkon shitano.* Yang artinya "Kau harus baik padanya. Mulai hari ini, dia akan menjadi adikmu. Ibu.. telah menikah". (Sumber: *Nada Sou Sou* CD1 menit 06:31,691 --> 06:49,683) Hal ini sekaligus menjadi pembuktian bahwa Kaoru menjadi adik tiri Youta karena Mitsue menikah dengan ayah Kaoru.

Ketika Youta akan menjemput Kaoru di dermaga Youta kembali teringat masa kecilnya, dimana Youta melihat ibunya menangis dan merokok dikamar, kemudian ibunya menatap Youta dan mengatakan ayahnya sudah pergi meninggalkan mereka. Dalam adegan Mitsue menangis membuktikan bahwa Mitsue benar benar kehilangan ayah Youta dan Kaoru. Karena orang yang ia cintai telah benar benar meninggalkan mereka bertiga, pergi tanpa memberikan kabar.

- **ibu Youta meninggal.**

光江 : ヨウタ... もしお母さんいなくなったから...、かオウルと二人島のミトおばあちゃんのところに行きなさい。それから...約束して...どんなことがあっても、カオルを守ってあげるのよ。あの子は一人ぼっちだから。ヨウタが守ってあげるんだよ...ヨウタ...泣いたらだめ。涙が出そうになったときの...

Mitsue: *Youta... moshi obasan inakunattakara....., Kaoru to futari de shima no mito obaachan no tokoro ni ikinasai. Sorekara... yakuzokushite.. donna koto ga attemo, Kaoru wo mamotte agerunoyo. Anoko wa hitori bochi dakara. Youta ga mamotte agerundayo... Youta naitara dame. Namida ga desouninata toki no....*

Mitsue: Youta... jika ibu sudah pergi... kalian berdua pergilah ketempat nenek di pulau. Dan... berjanjilah... tidak peduli apapun, kau akan tetap menjaga Kaoru. Karena dia sendirian. Jadi kau harus melindunginya... Youta... Jangan menangis. Saat air matamu mengalir...

(CD1 menit09:42,048 --> 10:54,415)

Masih dalam ingatan Youta ketika masih kecil, Youta hanya terdiam dengan sedih menatap ibunya terbaring di rumah sakit dengan infus, Mitsue jatuh sakit setelah ditinggalkan oleh ayah Kaoru. Dalam kondisi kritis, ibu Youta meminta Youta untuk tinggal di rumah nenek Youta di sebuah pulau di Okinawa. Tak lama kemudian ibunya meninggal.

Pembuktian bahwa ibu Youta meninggal dalam perkataan Mitsue yang mengatakan 「もしお母さんいなくなったから...」 *moshiobasan inakunattakara...artinya "jika ibu sudah pergi..."* perkataan tersebut menyatakan bahwa Mitsue akan meninggalkan Youta dan Kaoru, dalam kondisi kritisnya tersebut Mitsue sudah merasa akan meninggalkan dunia. Mitsue meninggalkan pesan terakhirnya kepada Youta untuk berjanji agar tetap menjaga dan melindungi Kaoru walaupun ia adiktiri Youta. Ketika Youta menangis Mitsue berkata 「ヨウタ...泣いたらだめ。涙が出そうになったときの...」 *Youta naitara dame. Namida ga desouninata toki no....* artinya "Youta... jangan menangis. Saat air matamu mengalir..." sambil memencet hidung Youta agar air matanya tidak mengalir, seketika itu juga tangan Mitsue jatuh dan meninggal dunia. Akhirnya, Youta dan Kaoru tinggal bersama nenek mereka.

2) PENGGAMBARAN KONSEP GANBARE MELALUI TOKOH YOUTA

- **Bertekad memiliki restoran sendiri**

Tindakan yang menunjukkan konsep *ganbare* pada tokoh Youta dengan bertekad memiliki restoran sendiri, dapat terlihat dari data (1) berikut ini:

(1) カオル:何これ?! すごいおいしい!

ヨウタ:何のために調理師免許持っと思っっているば。

カオル: 兄イニィさ、将来店出すってほんと?
 ヨウタ: うん。
 カオル: 冗談かと思ってた
 ヨウタ: 俺はよ、やるって言ったことはやるわけよ。着々せとは 進行中。
 Kaoru: *Nani kore?! Suggoi oishii!*
 Youta : *Nani no tameni chourishimenkyo motteru to omotteiruba.*
 Kaoru: *Niiniisa, shourai misedasutto honto?*
 Youta : *Un*
 Kaoru: *Jyoudan kato omotteta.*
 Youta : *Ore wayo, yarutte itte koto wa yaruwakeyo. Chakuchaku seto wa shinkouchuu.*

Kaoru : Apa ini?! Enak sekali!
 Youta : Kalau tidak bagaimana aku bisa mendapat sertifikat memasak?
 Kaoru: Kakak, apakah kau serius ingin membuka restoran?
 Youta : *Iya.*
 Kaoru : Kukira kau hanya bercanda.
 Youta : Aku serius dalam mengatakan sesuatu. Rencanaku pelan-pelan akan terwujud.

(CD1 menit 14:08,113 --> 14:27,464)

Ketika kaoru baru saja sampai di rumah setelah dijemput Youta di dermaga, Kaoru membersihkan diri kemudian Youta memasak makan untuknya. Ketika Kaoru mencicipinya makanan tersebut sangat enak menurut Kaoru. Oleh karena tekad Youta untuk membangun restorannya sendiri, Youtapun bisa mendapatkan sertifikat memasak seperti yang dijelaskan dalam perkataan Youta “Kalau tidak bagaimana aku bisa mendapat sertifikat memasak?” yang artinya Youta telah mendapatkan sertifikat memasak karena makanannya yang enak.

Dari data (1) dapat dilihat konsep *ganbaru* yang dimiliki Youta adalah memiliki tekad yang bulat, berada pada satu tujuan atau jalur, dapat disimpulkan Youta bersikeras untuk menemukan solusi dalam pencapaian tujuannya yaitu solusi awal yang ia lakukan adalah memiliki sertifikat memasak untuk membuat restorannya sendiri. Demi pencapaian untuk membahagiakan Kaoru maupun kehidupinya dalam bentuk penjagaan dan merawat, hal tersebut ia lakukan untuk menepati janji Youta kepada ibunya dalam hal menjaga Kaoru. Seperti yang dikatakan Akiko dalam Marsha (2011: 23-24) perkembangan makna *ganbaru* dari jaman *Edo, Meiji* hingga sekarang menyebutkan salah satu hal yang sama yaitu 「見張る、監視する。」 *Miharu, kanshisuru* yang artinya “Menjaga atau mengawal”, dapat dilihat dalam diri Youta, dimana Youta tetap menjaga janji yang diberikan ibunya untuk menjaga Kaoru.

- **Berjualan Tacos**

(2) ヨウタ: はい、百円のお釣りです。ありがとうございました。

Youta : *Hai, hyaku en no otsuridesu. Arigatou gozaimashita.*

Youta : Ini kembalian anda 100 Yen. Terima kasih

(CD2 menit 32:08,270 --> 32:10,970)



Gambar 4.6 berjualan *tacos*

(Sumber : *Nada Sou Sou* CD2 menit 32:05)

Setelah kelulusan Kaoru, Kaoru memutuskan untuk tinggal terpisah dengan Youta karena Kaoru telah mengetahui bahwa Kaoru bukan adik kandung Youta, ia mengetahui hal ini setelah bertemu pertama kali untuk sekian tahun dengan ayahnya di *Jazz Club Hideaway*. Kaoru pun menyadari bahwa ia memiliki perasaan cinta terhadap Youta, dengan alasan bahwa ia sudah mulai beranjak dewasa dan ingin hidup mandiri, Kaoru memutuskan untuk tinggal terpisah dengan Youta. 「部屋は狭いし、もう大学生だし。高校の近くに住んだほうが便利だし。」 *Heya wa semaiishi, mou daigakusei dashi. Koukou no chikaku ni tsunda houga benri dashi.* Arti “Ruangan disini begitu kecil, dan aku sudah menjadi mahasiswa. Akan lebih praktis, jika aku pindah ke sebuah tempat yang dekat dengan kampusku.” (Sumber: *Nada Sou Sou* CD2 menit 13:38,394 --> 13:43,696). Awalnya Youta tidak mengizinkan Kaoru untuk tinggal terpisah karena menghawatirkan Kaoru, namun setelah Youta mengetahui dari Master bahwa Kaoru menemui seorang lelaki di *Jazz Club Hideaway* yang tak lain adalah ayahnya, maka Youta mengetahui bahwa Kaoru telah mengetahui Youta bukan Kakak kandungnya, Youta berfikir bahwa hal tersebut yang menyebabkan keinginan Kaoru tinggal terpisah. Setelah Youta menemui ayah tirinya di *Jazz Club Hideaway* Youta pun akhirnya mengizinkan Kaoru untuk tinggal terpisah. Dari situlah awal Youta tinggal terpisah dengan Kaoru dan tetap masih bekerja keras seperti berjualan *tacos* ketika malam hari, terlihat dalam gambar 4.6 Youta sedang melayani pembeli *tacos*. Pada malam ketika ia bekerja sebagai penjual *tacos* Youta sedang demam seperti yang dikatan Kaoru 「すごい熱...」 *Sugoi netsu.* Yang artinya “Panas sekali.” (Sumber : *Nada Sou Sou* CD2 menit 37:20,682 --> 37:22,511), namun ia tidak mempedulikan keadaan fisiknya dan tetap bekerja. Saat ia selesai bekerja, ia melihat berita di TV bahwa akan ada hujan badai, Youta pun justru mengkhawatirkan keadaan Kaoru.

Tidak hanya seperti yang telah dijelaskan dalam data (14) Youta bekerja sebagai kuli bangunan dan data (15) Youta bekerja sebagai kuli angkut ban bekas. Youta juga berjualan *tacos* di malam harinya walaupun hutangnya sudah lunas seperti yang

diucapkan Youta 「借金も終わったし、今年はいいい年 なるな。」 *Shakkin mo owattashi, kotoshi wa ii toshi naruna*, yang artinya “Hutang - hutangku juga sudah lunas. Ini pasti akan menjadi tahun yang bagus!” (Sumber : *Nada Sou Sou* CD2 menit 13:17,040 --> 13:19,668). Ucapan tersebut dikatakan ketika Youta ingin merayakan kelulusan Kaoru dan diterima diperguruan tinggi. Meskipun sekarang Youta tidak tinggal dengan Kaoru, ia tetap bekerja siang dan malam, hal ini menunjukkan bahwa Youta benar - benar orang yang suka bekerja keras. Kegemaran Youta bekerja keras dengan semangat yang ia miliki, membuat Youta lupa akan kesehatannya, hingga ia sakitpun ia tidak merasakannya. Karakter Youta tersebut sudah mulai memasuki karakter yang sering muncul dalam masyarakat Jepang yang disebut dengan *Workaholic*, dimana orang terlalu mencintai pekerjaannya, dan tekun melakukan pekerjaannya hingga gila kerja demi bertahan hidup. Dalam hal ini Youta selalu terlihat *ganbare* dalam menjalani hidupnya, kesulitanpun slalu dilalui dan tak pernah mematahkan semangat yang ia miliki. Seperti yang telah dijelaskan oleh Miyazaki dalam Davies dan Ikeno (2002:87) tentang sulitnya iklim dan geografis di Jepang menjadikan orang jepang mempunyai karakter yang rajin. Maka kerajinan orang jepang timbul dengan penuh semangat, bertahan, pantang menyerah, hal tersebut juga dapat ditemukan dalam karakter tokoh Youta. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa inilah yang dilakukan Youta, ia memiliki semangat yang slalu diasah dengan bekerja terus menerus dapat menciptakan semangat untuk berjuang seperti yang dikatakan Frühstück dalam Marsha (2011:27-28), meskipun hanya pekerjaan keras yang dapat ia lakukan karena tingkat pendidikan yang rendah. Namun dengan karakter yang selalu semangat untuk berjuang yang dimiliki Youta, menjadikan Youta memiliki konsep *ganbare* dalam setiap hidup yang ia jalani.

- **Workaholic (orang yang gila kerja)**

(3) 医者:お兄さん随分無理なさってたんじゃないんですか。安静にして強いが必要です。入院して様子を見ましょう。

カオル:はい、ありがとうございます。

Dokter : *Onisan zuibun murinasattetan janaindesuka. Ansei ni shite tsuyoi ga hitsuyoudesu. Nyuuinshite yousu wo mimashou.*

Kaoru : *Hai, arigatou gozaimashita.*

Dokter:Apakah Kakakmu sering bekerja keras?. Biarkan dia dirawat beberapa hari di rumah sakit ini, kami akan memeriksa perkembangannya. Dia harus banyak beristirahat untuk menguatkan dirinya lagi.

Kaoru :Iya, Terima kasih.

(CD2menit 43:12,534 -->43:29,644)

Data (3) ini menceritakan ketika Youta masuk rumah sakit karena demam yang tinggi setelah melindungi Kaoru saat hujan badai. Youta datang ketempat Kaoru karena menghawatirkan Kaoru. Saat Youta datang, kaoru sedang menangis ketakutan, kamar Kaoru sudah dalam keadaan gelap karena listrik yang padam akibat konsleting yang diakibatkan hujan badai. Ketika itu jendela kamar Kaoru pecah akibat cabang pohon menerpa dan memecahkan kaca jendela kamarnya. Youta dengan sekuat tenaga mengeluarkan cabang pohon itu dari jendela kamar Kaoru, akibat angin yang sangat kencang menyulitkan Youta untuk menutup kamar jendela tersebut. Setelah berhasil menutup jendela kamar Kaoru dengan pintu lemari, Youta menggigil dan terjatuh,

demamnya bertambah tinggi akibat basah kuyup. Kaorupun segera menelepon ambulans milik rumah sakit ditempat Keiko bekerja.

Dokter memprediksi Youta terkena penyakit radang hati akibat sering bekerja keras, istirahat yang sedikit dan nutrisi yang kurang, sehingga virus influenza masuk ke hatinya hingga menyebabkan kematian Youta. Hal ini yang menunjukkan bahwa konsep *ganbare* Youta begitu kuat sehingga menjadikan keterobsesian akan pekerjaannya demi pencapaian suatu tujuan atau yang sering disebut dengan *workaholic* (dunia kerja keras) seperti yang diungkapkan dalam Amano dalam Marsha (2002:30) dimana seseorang menggunakan waktunya untuk bekerja dan sedikitnya waktu untuk beristirahat, bekerja keras hingga lupa akan kepedulian kesehatannya dan akhirnya berujung kematian. Hal ini juga terjadi pada Youta dengan bekerja kerasyang berlebihan, bekerja keras siang dan malam tanpa memikirkan kesehatannya hingga berujung kematian.

Dari data (3) dapat ditarik kesimpulan bahwa Youta telah bekerja keras selama hidupnya untuk melakukan yang terbaik, hingga akhir hayatnya ia tetap bisa bertahan, teguh berdiri, tidak mudah menyerah dimana semua itu termasuk dalam unsur konsep *ganbare* sesuai dengan teori de Mente dalam Marsha (2011:23) semua hal tersebut ia lakukan untuk satu tujuannya yaitu melindungi Kaoru dan menjaga Kaoru dimana tugas tersebut merupakan janji Youta kepada ibunya yang sudah meninggal. Sampai akhir hayatnya Youta membuktikan bahwa ia benar - benar orang yang memiliki konsep *ganbare* dimana ia membawa tugas tersebut hingga akhir seperti yang dikatakan dalam teori Akiko (2006) dalam Marsha pada jaman *Meiji* hingga berakhirnya dikatakan salah satu makna *ganbare* yaitu "Tidak menyerah hingga akhir". Hal ini juga yang telah dilakukan Youta hingga akhir hayatnya, Semangat berjuang itulah yang disebut dengan *ganbaru*, yang sering digunakan untuk melakukan yang terbaik, dan melakukan lebih dari yang terbaik. Dalam hal ini, Youta telah memberikan usaha dan pencapaian yang lebih. Seperti yang telah dikatakan Frühstück dalam Marsha (2011:27-28) *ganbaru* atau *gattsu*, yang merupakan usaha dan sebuah etos pencapaian yang lebih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai karakter *ganbare* dalam film *Nada Sou Sou* yang ditunjukkan oleh tokoh Youtarou, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter *ganbare* yang terdapat dalam film *Nada Sou Sou* sesuai teori Akiko dalam Marsha (2011:24) makna *ganbaru* setelah berakhirnya jaman *Taisei* hingga sekarang yang ditemukan yaitu;

- 1) 見張る、監視する。
Miharu, kanshisuru. (Menjaga atau mengawal)
- 2) 頑固に座を占める。
Ganko ni za wo shimeru. (Menempati ego atau hati yang keras)
- 3) 自分の主張を譲らない。頑として、我を張る。
Jibun no shuchouru wo yuzuranai. Gan toshite, ware wo haru. (Memaksa atau tidak menyerah akan keinginan sendiri),
- 4) どんなことにも屈せず最後まで続ける。
Donna koto ni mo kutsusezu saigo made tsutzukeru. (Tidak menyerah hingga akhir)

5) 苦しさに負けず努力する、一所懸命やる。

Kurushisa ni makezu doryoku suru, isshokenmei yaru. (Berusaha keras tanpa dikalahkan dengan kesulitan)

Namun ada satu teori yang tidak ditemukan dalam film *Nada Sou Sou* melalui tokoh Youtarou yaitu 挨拶的なガンバル *aisatsutekina ganbaru* (*Ganbaru* sebagai kata sapaan). Adapun konsep *ganbaru* yang berbeda dengan teori Akiko dalam Marsha (2011:24) yang ditemukan dalam film *Nada Sou Sou* melalui tokoh Youta yaitu Youta sering menggunakan kata *ganbaru*, seperti “*benkyou ga ganbareyo*”, “*hai, ganbarimasu*”, “*boku ga ganbatte*”, “*ganbaratona*”, untuk memberikan semangat kepada Kaoru, hal ini menunjukkan konsep *ganbare* sebagai kata penyemangat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Rineka Cipta.

Davies, Roger. J dan Osamu Ikeno. (2002). *The Japanese Mind*. USA: Cambridge University Press.

Elsy, Putri. (2012). *Dinamika Lansia Di Jepang*. Yogyakarta: ILUNI KWJ Press.

Kyousuke, Kindaichi. et al. (1996). *Shinmeikai Kokugojiten*. Jepang: Sanseidou.

Rice, Jonathan. (1995). *Doing Business in Japan*. Middlesex: Pinguinbooks.

Singleton, John. (1993). *Ganbaru: A Japanese Cultural Theory of Learning, In Japanese Schooling*, edited by James Shields. Pittsburgh: University of Pittsburgh Press.

Subarkah, Imam. (2013). *Ilham Ilham Dahsyat Dari Kesuksesan Bangsa Jepang*. Yogyakarta: Flash Books.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online edisi 1.4. kbbi.web.id

Koentjoroningrat. (1985). *Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli Dalam Negeri (Indonesia)*. From

<http://www.apapengertianahli.com/2015/03/pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli.html> [diakses pada 1 Agustus 2015]

Marsha, Adelheida. 2012. *Analisis Paham Ganbaru Dalam Lirik Lagu Rising Sun Karya Atsushi Sato*. <https://fwnw.com/2391303631> [diakses pada 7 April 2015]